

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau PTK dengan pendekatan kualitatif. Hanifah (2014) mengatakan “Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan. Penelitian ini bersifat reflektif karena melakukan suatu tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.”. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan saat proses pembelajaran di kelas. Sifatnya adalah reflektif kolaboratif dengan memberikan perlakuan yang tepat kepada subjek utama yaitu siswa. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengan tujuan untuk mengujicobakan atau meningkatkan pendekatan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di kelas X .

Partisipan di penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 SMA Kartika XIX-2, Bandung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini memiliki tahap bersiklus. Tiap siklus akan dilakukan beberapa tahap, yaitu; 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Tahap yang akan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dari wawancara, menyebar angket, dan observasi profil pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X. Jumlah siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah sekitar 28 siswa.

Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Kartika XIX-2 Bandung. Metode pengambilan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Wawancara, 2) Angket, 3) Observasi,

yaitu dengan mengamati siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan tindakan model *Project Citizen*.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain penelitian dengan model siklus yang diangkat dari Kemmis dan McTaggart dalam Kusnandar (2011). Pada desain penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Model tersebut dipilih karena penelitian ini setelah melakukan satu siklus tindakan akan dilaksanakan siklus ulang dari hasil refleksi terhadap implementasi siklus sebelumnya. Jadi, pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan tujuan yang diharapkan. Berikut langkah-langkah dari model ini.

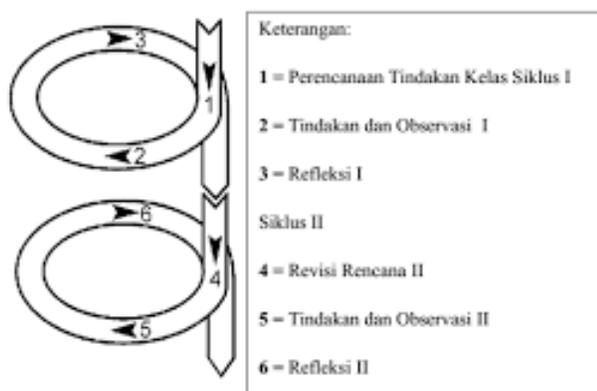
- 1) Perencanaan yaitu tindakan yang berisikan semua langkah yang akan dilaksanakan secara detail selama proses belajar. Rencana tersebut dikembangkan berdasarkan kegiatan observasi awal dalam masalah pembelajaran. Dalam tahap ini, semua kebutuhan sudah tersedia, termasuk rencana pembelajaran, topik penelitian, dan alat evaluasi untuk digunakan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan.
- 2) Tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran yang disiapkan di tahap perencanaan. Tahapan merupakan wujud dari perencanaan yang sebelumnya disusun, jadi dari tindakan yang dilakukan mampu mengatasi kendala belajar. Pengamatan langsung dilakukan terhadap perlakuan yang diberikan ketika pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan rekan peneliti untuk melaporkan seluruh peristiwa yang terjadi dalam proses pembelajaran seperti keterampilan mengajar guru, sikap siswa dalam pembelajaran, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, situasi kelas, penyajian atau pembahasan materi, dan sebagainya
- 3) Refleksi dilakukan untuk meninjau atau memonitor tindakan yang sudah dilakukan dan hasil dari pengamatan. Pada tahap ini perlu meninjau hal apa

Hanifah Dian Erita, 2023

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X
IPA 1 SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG DENGAN MODEL PROJECT CITIZEN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang perlu diperbaiki untuk siklus berikutnya. Model siklus Kemmis adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Siklus PTK Kemmis dan McTaggart
(Alur Siklus PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart)
(Kusnandar, 2011)

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Dalam sebuah penelitian subjek dan lokasi ditentukan dari permasalahan atau kendala yang dialami pihak terkait sehingga perlu dilakukan uji coba solusi alternatif sebagai pemecahan masalah yang ada.

1. Subjek Penelitian

Subjek yang ada dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X IPA 1 SMA Kartika XIX-2, Bandung. Pemilihan subjek disesuaikan dengan kendala serta kondisi keterampilan siswa kelas X IPA 1 SMA Kartika XIX-2 Bandung dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang lebih rendah dari kelas lain. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

Hanifah Dian Erita, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X IPA 1 SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG DENGAN MODEL PROJECT CITIZEN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMA Kartika XIX-2 yang berlokasi Jalan Pak Gatot Raya Nomor 73S, Gegerkalong, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Pemilihan sekolah ini dilandasi oleh beberapa alasan sebagai berikut.

- 1) Siswa belum pernah mengikuti kompetisi karya tulis ilmiah.
- 2) Dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas siswa kesulitan untuk mengembangkan tema yang ditentukan oleh guru dan metode pembelajaran yang digunakan sudah biasa bagi siswa sehingga menurunkan motivasi belajar siswa. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa yaitu menggunakan model *Project Citizen*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan non-tes. Teknik pengujian ini dirancang untuk mengukur aspek kognitif keterampilan menulis siswa. Tes ini dirancang untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Sebaliknya, jelaskan bagaimana menerapkan model *Project Citizen* untuk pembelajaran menulis teks ekspositori di kelas melalui teknik non-tes. Teknik non tes meliputi observasi, angket, wawancara, dan catatan.

1. Observasi

Pengumpulan data metode ini dilakukan melalui cara observasi kelas dengan tujuan mengetahui profil belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Dalam Mulyatiningsih (2012) kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia dengan pengalaman yang sudah lebih dari sepuluh tahun dan guru Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengajar kelas X IPA 1 di SMA XIX-2 Kartika untuk mengetahui profil pembelajaran dan kendala pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas X IPA 1.

Hanifah Dian Erita, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X IPA 1 SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG DENGAN MODEL PROJECT CITIZEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Angket/kuesioner

Tujuan penggunaan kuesioner adalah untuk mengumpulkan data sebelum dan sesudah perlakuan. Klasifikasi kuesioner pada penelitian ini mengadopsi bentuk skala Likert dalam Laksono & Tatag (2018), yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).). Angket digunakan untuk melihat pengaruh tindakan yang dilakukan terhadap keterampilan menulis teks ekspositori siswa IPA 1 kelas X.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi berbentuk arsip, buku, dokumen, gambar berupa laporan dan keterangan yang dapat melengkapi penelitian.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan meliputi rubrik penilaian teks eksposisi, RPP, pedoman wawancara, pedoman angket, pedoman observasi, transkrip wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia, portofolio siswa, dan salah satu hasil tulisan teks eksposisi siswa di siklus 1 dan siklus 2.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dapat bertindak sebagai instrumen penelitian. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran menulis teks eksposisi berlangsung di kelas X IPA 1. Menurut Moleong (2011, hlm. 168) manusia sebagai instrumen penelitian dikarenakan manusia yang merencanakan melakukan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan melaporkan hasil akhir penelitian.

1. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Satu siklus terdiri atas dua pertemuan. Berikut adalah rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks eksposisi.

Pertemuan 1 Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Guruan	: SMA
Sekolah	: SMA Kartika XIX-2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit (2x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan

Hanifah Dian Erita, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X IPA 1 SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG DENGAN MODEL PROJECT CITIZEN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

regional, dan kawasan internasional.

- K1 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K1 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

KOMPETENSI KETERAMPILAN
4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan.
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
4.4.1 Menyusun kerangka teks eksposisi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa menulis teks eksposisi dengan informasi yang akurat dan merujuk pada sumber-sumber informasi yang valid terkait topik yang dikenali.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Menulis teks eksposisi

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : *Project Citizen*

Hanifah Dian Erita, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X IPA 1 SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG DENGAN MODEL PROJECT CITIZEN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Proyektor, papan tulis, *laptop*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama, Siklus 1

No	Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas dengan memberi salam dan berdoa, • Guru memeriksa kehadiran siswa • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang harus dikuasai siswa. 	5 menit
2.	Inti	<p>a. <u>Pemetaan Masalah</u></p> <p>Siswa memetakan masalah yang awam di kalangan masyarakat kemudian siswa memilih masalah sebagai fokus utama dalam penyusunan argumen dalam teks eksposisi.</p> <p>b. <u>Pengumpulan Data</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi (<i>literasi</i>) untuk argumen dan pengetahuan dari artikel yang bersumber dari internet, dan, wawancara kepada masyarakat, serta sumber-sumber informasi lain yang dapat digunakan oleh siswa sebagai penunjang argumen di teks eksposisi. <p>c. <u>Penyusunan Portofolio</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok siswa menambahkan argumen dari informasi-informasi yang telah diperoleh 	30 menit

Hanifah Dian Erita, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X IPA 1 SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG DENGAN MODEL PROJECT CITIZEN
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi ke dalam bentuk portofolio. <p>d. <u>Presentasi (Showcase)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menyampaikan portofolio hasil dari diskusi kelompok • Perwakilan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil kerja yang dipresentasikan <p>e. <u>Merancang kerangka teks eksposisi</u> Secara individu siswa merancang teks eksposisi berdasarkan sumber informasi yang telah dicatat dalam portofolio.</p>	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi siswa untuk mengulas kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, yaitu mengembangkan permasalahan, dan melengkapi argumen dalam teks eksposisi. • Menutup pertemuan hari ini dan berdo'a bersama. 	10 menit

Pertemuan 2 Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Guruan	: SMA
Sekolah	: SMA Kartika XIX-2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit (2x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di

Hanifah Dian Erita, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X IPA 1 SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG DENGAN MODEL PROJECT CITIZEN
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

KOMPETENSI KETERAMPILAN
4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan.
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
4.4.2 Membuat teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa menulis teks eksposisi dengan informasi yang akurat dan merujuk pada sumber-sumber informasi yang valid terkait topik yang dipahami.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Menulis Teks Eksposisi

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : *Project Citizen*

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Papan tulis, spidol

Hanifah Dian Erita, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X IPA 1 SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG DENGAN MODEL PROJECT CITIZEN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan kedua, Siklus 1

No	Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas dengan memberi salam dan berdo'a. • Guru bertanya terkait kendala yang dirasakan oleh siswa pada pertemuan sebelumnya. • Guru mengulas kembali sedikit terkait materi pada pertemuan sebelumnya. 	5 menit
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Menyusun Teks Eksposisi</u> <p>Setelah semua kelompok tampil, setiap siswa menyusun teks eksposisi berdasarkan informasi dan data yang diperoleh dari portofolio kemudian siswa mengirim teks eksposisi tersebut ke <i>Padlet</i>.</p>	30 menit
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi siswa untuk mengulas kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, yaitu tema yang berbeda dari pertemuan hari ini. • Menutup pertemuan hari ini dan berdo'a bersama 	10 menit

Hanifah Dian Erita, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X IPA 1 SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG DENGAN MODEL PROJECT CITIZEN
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Dalam peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi diperlukan rubrik penilaian keterampilan menulis teks eksposisi. Rubrik penilaian ini menggunakan teori Djumingin (2017) yang telah disesuaikan sesuai kebutuhan penelitian. Berikut adalah rubrik keterampilan menulis teks eksposisi.

Tabel 3. 1 Rubrik Penilaian Teks Eksposisi

Skor		Kriteria
Isi: gagasan eksposisi	20	Sangat baik: padat informasi; substantif, pengembangan tesis lengkap; relevan dengan topik yang dibahas
	15	Cukup baik: informasi cukup; substansi cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik tetapi kurang terperinci
	10	Kurang baik: informasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tesis tidak memadai; permasalahan tidak cukup
	5	Tidak sesuai: tidak berisi; tidak ada substansi; tidak ada pengembangan tesis; tidak ada permasalahan
Struktur: Tesis, Argumentas, Penegasan ulang	20	Sangat baik; gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, dan tertata dengan baik, serta urutan logis; kohesif
	15	Cukup baik; kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat; beban pendukung terbatas; urutan logis tetapi tidak lengkap
	10	Kurang sesuai; gagasan tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis
Aspek kebahasaan; kosa kata, struktur kalimat, mekanik	10	Sangat baik: pilihan kata dan pembentukan kalimat efektif; menguasai aturan penulisan; minim kesalahan ejaan, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca
	8	Cukup baik: pilihan, bentuk, dan penggunaan kata ambigu; konstruksi kalimat sederhana tapi efektif; kadang terjadi kesalahan dalam ejaan, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca
	6	Kurang baik: penguasaan kata terbatas; terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sering terjadi

Hanifah Dian Erita, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X IPA 1 SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG DENGAN MODEL PROJECT CITIZEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kesalahan ejaan, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca
	4	Tidak sesuai: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak menguasai tata kalimat; tidak menguasai aturan penulisan seperti terdapat banyak kesalahan ejaan, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca.

Hanifah Dian Erita, 2023

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X IPA 1 SMA
KARTIKA XIX-2 BANDUNG DENGAN MODEL PROJECT CITIZEN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas. Berikut aspek yang dinilai dalam lembar observasi.

a. Lembar Observasi Guru

Berikut aspek yang dinilai ketika guru mengajar.

Kemampuan dalam proses pembelajarani; 1) guru membuka kegiatan pembelajaran; 2) guru membentuk sembilan kelompok dengan masing-masing kelompok beranggota 4 siswa; 3) guru membuka sesi diskusi dengan siswa; 4) guru mengawasi dan membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Lembar Observasi Siswa

Pada lembar observasi siswa aspek yang dinilai yaitu:

- a) Kemampuan siswa dalam proses pembelajaran; 1) siswa menyimak penjelasan dari guru; 2) siswa bekerja sama dalam kelompok; 3) siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Kemampuan siswa dalam model *Project Citizen*; 1) siswa memetakan dan mengidentifikasi masalah yang bersifat awam di kalangan masyarakat; 2) siswa memilih masalah atau isu yang spesifik sebagai fokus utama; 3) siswa melakukan kajian dan mengumpulkan informasi yang bertujuan untuk solusi dari masalah yang telah dipilih; 4) secara berkelompok siswa menyusun portofolio yang berisi informasi dan solusi dari hasil wawancara dengan masyarakat sekolah maupun hasil literasi dari nilai-nilai pancasila; 5) siswa mempresentasikan hasil portofolio di depan kelas.

4. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan ketika melakukan wawancara bersama guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mengetahui kendala yang dialami oleh siswa kelas X IPA 1. Pedoman ini membantu peneliti dalam menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti. Berikut adalah kisi-kisi pertanyaan pedoman wawancara.

- 1) Profil pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas X IPA 1.
- 2) Kendala dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.
- 3) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut.
- 4) Metode atau pendekatan yang sering digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.
- 5) Kondisi ideal pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas X IPA 1
- 6) Prestasi dalam bidang keterampilan menulis yang pernah siswa ikuti.

5. Angket Siswa

Angket siswa digunakan untuk mengetahui kondisi yang dirasakan siswa ketika dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Angket ini terdiri atas angket pra-tindakan, angket pasca siklus dan pasca tindakan.

- 1) Berikut kisi-kisi pertanyaan yang digunakan untuk angket pra-tindakan siswa.
 - a. Pemahaman awal siswa terhadap teks eksposisi
 - b. Pengalaman siswa dalam menulis teks eksposisi
 - c. Opini siswa ketika menulis teks eksposisi
 - d. Minat siswa dalam menulis teks eksposisi
 - e. Opini siswa tentang pentingnya menulis teks eksposisi
 - f. Kendala yang dirasakan siswa ketika menulis teks eksposisi
 - g. Sumber yang dipilih siswa dalam mencari informasi untuk argumen dalam teks eksposisi
 - h. Media yang siswa pilih untuk mencari informasi
 - i. Bahasan yang mampu menarik minat siswa untuk menulis teks eksposisi
 - j. Profil pembelajaran ideal menurut siswa

Hanifah Dian Erita, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X IPA 1 SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG DENGAN MODEL PROJECT CITIZEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Berikut kisi-kisi pertanyaan yang digunakan untuk angket pasca siklus.
 - a. Pengalaman siswa terhadap model *Project Citizen*
 - b. Opini siswa terkait model *Project Citizen* terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi
 - c. Opini siswa terkait kemampuan menulis teks eksposisi setelah belajar dengan model *Project Citizen*
 - d. Opini siswa tentang masalah yang dijadikan sebagai tema teks eksposisi
 - e. Evaluasi untuk pertemuan berikutnya
- 3) Berikut kisi-kisi pertanyaan yang digunakan untuk angket pasca tindakan.
 - a. Pengalaman siswa terhadap model *Project Citizen*
 - b. Opini siswa terkait model *Project Citizen* terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi
 - c. Opini siswa terkait kemampuan menulis teks eksposisi setelah belajar dengan model *Project Citizen*
 - d. Opini siswa tentang masalah yang dijadikan sebagai tema teks eksposisi
 - e. Kesan dan pesan siswa

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan dikumpulkan kemudian, data yang masuk meliputi skor keterampilan menulis teks eksposisi siswa, lembar observasi aktivitas siswa dan guru, hasil wawancara, dan hasil angket. Data yang sudah terkumpul dikategorikan, kemudian dianalisis lalu dideskripsikan. Berikut adalah tahap-tahap pengolahan data.

1. Kategorisasi Data

Pada kategorisasi data, seluruh data penelitian yang sudah diperoleh dari data tes atau dari non-tes. Pengelompokan data dilandaskan dari fokus penelitian, jadi dapat memberi gambaran pada peneliti ketika akan mengolah data.

2. Interpretasi Data

Dalam interpretasi data kegiatan yang dilakukan adalah mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data-data yang sudah diperoleh. Berikut adalah interpretasi data yang dilakukan.

a. Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa

Kemampuan menulis teks eksposisi siswa dilihat dari hasil penilaian dari peneliti yang sekaligus menjadi guru. Penilaian ini didasarkan pada penilaian per aspek seperti isi yang meliputi gagasan eksposisi, struktur teks eksposisi, dan unsur kebahasaan yang meliputi pemilihan diksi, struktur kalimat dan penggunaan tanda baca. Penghitungan skor per aspek ini adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \text{skor per aspek} \times 2$$

Nurmalasari (2018)

Nilai yang sudah didapatkan rata-ratanya kemudian disesuaikan dengan penilaian acuan kriteria skala 5 yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Patokan Acuan Kriteria Skala 5

No.	Kategori	Nilai	Keterangan
1.	A	86-100	Sangat Baik
2.	B	75-85	Baik
3.	C	56-74	Cukup
4.	D	10-55	Kurang

(Nurgiyantoro, 2013)

b. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Analisis lembar observasi aktivitas siswa dilakukan untuk melihat perencanaan tindakan dan pelaksanaan tindakan sudah sesuai. Analisis lembar observasi dilakukan dengan cara menghitung rata-rata pada setiap aspek untuk dua orang pengamat. Setelah diperoleh persentase secara keseluruhan, selanjutnya diklasifikasikan menurut penilaian aktivitas siswa sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Persentase Aktivitas Siswa

Nilai	Kategori Nilai	Kriteria Penilaian
85%-100%	A	Sangat Baik
75%-84%	B	Baik
60%-74%	C	Cukup
40%-59%	D	Kurang
≤39%	E	Sangat Kurang

c. Analisis Hasil Wawancara

Analisis yang dilakukan adalah dengan mentranskripsikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan fakta yang diperoleh dalam wawancara.

d. Analisis Angket Siswa

Analisis angket siswa dikaji kemudian dideskripsikan dengan cara menghitung frekuensi respon siswa selama kegiatan pembelajaran.

e. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini dinyatakan berhasil karena terdapat peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa dibuktikan dari hasil belajar dan respon siswa terhadap tindakan yang telah diberikan. Peningkatan yang di maksud adalah siswa mampu mengonstruksi permasalahan, argumen, pengetahuan dan rekomendasi yang disertai dengan bukti/teori yang kuat, sumber informasi yang dapat dipercaya, serta siswa mampu menyimpulkan argumen dengan baik.

Hanifah Dian Erita, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X IPA 1 SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG DENGAN MODEL PROJECT CITIZEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hipotesis Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X IPA 1 SMA Kartika XIX-2 Bandung dengan model pembelajaran *Project Citizen* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X IPA 1 SMA Kartika XIX-2 Bandung.

Hanifah Dian Erita, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X IPA 1 SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG DENGAN MODEL PROJECT CITIZEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu